

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh saham yang tercatat di pasar reguler IDX 2019. Sampel yang digunakan di studi ini juga adalah seluruh saham yang tercatat di pasar reguler IDX 2019. Jumlah saham yang tercatat adalah 658 saham.

3.1.2 Teknik Sampling

Data sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan teknik sensus dan metode akumulasi persentase untuk mengklasifikasi saham menjadi komposisi 20/80 sesuai hukum Pareto. Kemudian, komposisi 20/80 ini dibagi lagi menjadi kategori ABC di setiap ukuran likuiditas. Kelompok A memiliki kontribusi relatif 80%, kelompok B memiliki komposisi 15% dan kelompok C memiliki komposisi 5% terhadap keseluruhan pasar.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif berupa volume, *value*, dan frekuensi perdagangan.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu idx.co.id

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2005), teknik dokumentasi adalah mengumpulkan dan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yaitu dalam bentuk gambar yaitu foto-foto atau sketsa, bentuk tulisan yaitu buku-buku yang relevan, peraturan dan kebijakan, serta data-data yang relevan dengan penelitian.

Jika dokumen yang digunakan pada penelitian ini diasumsikan merupakan dalam bentuk data tertulis, maka Menurut E. Kosim (1988) terbagi menjadi dua kategori yaitu:

- Sumber resmi merupakan dokumen yang secara resmi dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga, di mana ada dua jenis dokumen yaitu sumber resmi formal dan informal.
- Sumber tidak resmi merupakan dokumen yang tidak dikeluarkan oleh lembaga/perorangan resmi, sehingga dikeluarkan oleh individu yang tidak memiliki nama lembaga, di mana ada dua jenis dokumen yaitu sumber resmi formal dan informal.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Klasifikasi ABC

Menentukan himpunan saham sampel berkategori A-B-C mengasumsikan berbagai ukuran likuiditas perdagangan saham berdistribusi Pareto menggunakan pendekatan ABC *inventory model*. Data volume, nilai, dan

frekuensi perdagangan saham individual yang diperoleh menggunakan teknik sensus akan dikonversi menjadi persentase, relatif terhadap total volume, nilai dan frekuensi perdagangan saham pasar dan kemudian diurutkan dari persentase terbesar ke yang terkecil. Setelah itu, berdasarkan akumulasi persentase hasil perhitungan sebelumnya, saham diklasifikasikan menjadi saham kategori A, B, dan C berdasarkan ukuran likuiditas yang berbeda. Saham kategori A adalah yang kumulasi persentase volume, nilai dan frekuensi perdagangan sahamnya mencapai 80% dari total pasar. Saham kategori B adalah yang, setelah saham-saham kategori A, kumulasi persentase volume, nilai dan frekuensi perdagangan sahamnya mencapai 95% dari total pasar, dan saham-saham selebihnya masuk kategori C mencapai 100% dari total pasar. Dengan kata lain, saham-saham kategori A menyumbangkan 80%, saham-saham kategori B menyumbangkan 15%, dan saham-saham kategori C menyumbangkan 5% dari total volume, nilai dan frekuensi perdagangan pasar. Jika himpunan saham berkategori A mendekati 20% dari total populasi, maka asumsi ukuran likuiditas perdagangan saham tersebut berdistribusi Pareto terpenuhi.

3.3.2 Uji Non-Parametrik

Mengidentifikasi konsistensi posisi peringkat saham dalam berbagai ukuran likuiditas perdagangan saham menggunakan uji statistik non-parametrik koefisien konkordansi W Kendall seperti pada Siegel (1956), dengan rumus:

$$W = \frac{s}{\frac{1}{2}k^2(N^3 - N)}$$

di mana:

s = jumlah dari kuadrat simpangan terhadap rata-rata

$$R_{ij}, \text{ yaitu } s = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

k = jumlah himpunan pemeringkat, yaitu jumlah ukuran likuiditas perdagangan saham

N = jumlah entitas yang diperingkat, yaitu saham

$\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)$ = jumlah kuadrat simpangan maksimum yang mungkin, yaitu jumlah s yang akan terjadi dengan kesepakatan sempurna di antara peringkat k .

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

H_0 : Paling sedikit terdapat sepasang ukuran likuiditas perdagangan saham dengan pemeringkatan yang tidak independen

H_i : Himpunan peringkat saham menurut berbagai ukuran likuiditas perdagangan saham adalah independen

Karena penelitian ini menggunakan sampel besar, lebih dari tujuh pengamatan, probabilitas kejadian sesuai H_0 untuk nilai sampai sebesar W hitung bisa ditentukan dengan menemukan $\chi^2 = k(N - 1)W$ dengan *degree of freedom*, $df = N - 1$. Bila nilai χ^2 hitung sama dengan atau lebih besar daripada χ^2 tabel untuk *level of significance* dan df tertentu maka hipotesis nol, H_0 , bahwa k peringkat adalah independen bisa ditolak pada *level of significance* tersebut. Alternatif penarikan kesimpulan atas H_0 dan H_i adalah berdasarkan perbandingan p -value terhadap α tertentu seperti berikut:

Bila p -value $> \alpha$ tertentu, misal 5%, maka H_0 diterima untuk menolak H_i

Bila p -value $< \alpha$ tertentu, misal 5%, maka H_0 ditolak untuk menerima H_i

H_0 : rank_i, vol = rank_i, val = rank_i, freq

H_i : rank_i, vol \neq rank_i, val \neq rank_i, freq